

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu kejadian yang ada, kejadian yang terjadi pada saat dilakukannya penelitian, Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik konteks dan makna di balik peristiwa yang sedang diamati." (Hikmawati, 2020, hlm. 88).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara rinci dan menyeluruh suatu kasus atau beberapa kasus dalam kurun waktu tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beragam metode, seperti observasi, wawancara, analisis dokumen, dan penggunaan bahan audiovisual. Kombinasi metode tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kasus yang diteliti (Basri, 2022, hlm. 47).

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan); atau keduanya. Hal tersebut

di atas menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi tersebut (Feny Rita Fiantika, dkk, 2022, hlm. 2).

Dalam menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di SMPN 4 Batang Anai, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu penulis menjelaskan atau menggambarkan semua fenomena yang diperoleh dari hasil observasi secara apa adanya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian deskriptif. Kualitatif yang bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan memaparkannya berdasarkan data yang ditemukan. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik mengumpulkan data-data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu metode observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan pendekatan studi kasus tersebut karena ingin memperoleh informasi dan data yang lebih akurat, relevan, dan spesifik dari suatu konteks tertentu. *Field research* membantu peneliti untuk terlibat langsung dengan lingkungan yang diukur dan memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku, pemikiran, dan interaksi individu atau grup dalam situasi tertentu. Studi kasus, kemudian, membantu peneliti untuk menganalisis dan

mengungkap hubungan dan implikasi dari data yang terkumpul dalam konteks tertentu dan dengan cara yang lebih rinci dan detail. Dengan demikian penggunaan metode penelitian lapangan ini peneliti gunakan agar diperoleh fakta, data, dan informasi yang lebih akurat dan objektif mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam mencegah perilaku indisipliner pada peserta didik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMPN 4 Batang Anai yang bertempat di Kasang, Kab. Padang Pariaman, Kec. Batang Anai, Prov. Sumatera Barat. Adapun waktu yang di gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pada semester genap peserta didik kelas VIII yang berjumlah 86 orang tahun ajaran 2024-2025 Februari-April. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena ada nya permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu mengenai perilaku indisipliner pada peserta didik.

C. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dari berbagai sumber Untuk memperolehnya, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia (Irawan, 2019, hlm. 86). Dengan demikian data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan

observasi secara langsung kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta didik SMPN 4 Batang Anai.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang bukan merupakan hasil pengumpulan data langsung oleh peneliti. Data ini berupa dokumentasi atau laporan yang telah tersedia sebelumnya. Contoh data sekunder yang digunakan meliputi profil sekolah, buku pedoman, dan visi misi sekolah. Sumber-sumber ini memberikan informasi pendukung yang relevan untuk memahami konteks penelitian secara lebih mendalam.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Langkah dalam setiap penelitian, termasuk penelitian ini. Data yang diperoleh akan menjadi dasar dalam menganalisis dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data dikombinasikan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan dikembangkan yaitu:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Informan	Informasi
Kepala Sekolah	1. Perilaku Indisipliner yang

	masih sering dilakukan oleh peserta didik disekolah serta faktor penyebabnya 2. Kebijakan sekolah mengenai pencegahan perilaku indispliner
Guru Pendidikan Agama Islam	1. Upaya guru Pendidikan agama islam dalam mencegah perilaku indisipliner (preventif, kuratif, antisipatif) 2. Pendekatan khusus yang dilakukan guru Pendidikan agama islam dengan mengaitkan materi pembelajaran
Peserta Didik	1. Tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter beragama 2. Tanggapan peserta didik mengenai perilaku indisipliner yang terjadi di sekolah

1. Observasi

Penelitian ini melibatkan observasi langsung yang dilakukan di SMPN 4 Batang Anai. Dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan objektif mengenai fenomena yang sedang diteliti. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan kondisi lingkungan yang relevan dengan objek penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi

No	Aspek Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		Ket
			Observasi	Wawancara	
1.	(Upaya Preventif) Masih ditemukan peserta didik yang masih sering tidak masuk kelas tanpa keterangan, bolos pada jam pembelajaran, suka/gemar merokok tanpa rasa malu bersama temannya di SMPN 4 Batang Anai.	(Upaya Preventif) Tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dan jumlah peserta didik yang meninggalkan kelas saat jam pelajaran PAI berlangsung.	✓	✓	1. Kepala Sekolah 2. Guru PAI 3. Peserta didik
		Peserta didik	✓	✓	1. Guru PAI

		yang merokok di lingkungan sekolah. Sikap peserta didik saat merokok (misalnya, sembunyi-sembunyi atau terang-terangan).			2. Peserta Didik
--	--	--	--	--	------------------

No	Aspek Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		Ket
			Observasi	Wawancara	
2.	Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah berbagai bentuk perilaku indisipliner peserta didik dan mengetahui apa yang menjadi faktor penyebabnya.	(Preventif) Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama dan Moral.	✓	✓	1. Kepala Sekolah 2. Guru PAI 3. Peserta didik
		(Kuratif) Upaya Guru dalam Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif dan upaya Guru dalam Menegakkan			1. Guru PAI 2. Peserta Didik

		Aturan Kelas			
		(Antisipatif) Perilaku Indisipliner peserta didik dan Faktor-faktor Penyebab Perilaku Indisipliner	✓	✓	1. Kepala Sekolah 2. Guru PAI 3. Peserta didik

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru, kepala sekolah, wakil kesiswaan di SMPN 4 Batang Anai. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya perilaku indisipliner pada peserta didik. Melalui wawancara, diharapkan dapat diperoleh data yang relevan mengenai strategi, kendala, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya pencegahan tersebut.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa

dan lainlain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 240). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa Identitas SMPN 4, Visi Misi dan Tujuan SMPN 4, Data Pendidik, dan Peserta Didik, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar.

E. Keabsahan Data

Data yang dihasilkan harus diperiksa keabsahan atau validnya suatu data. Oleh karena itu, diperlukan melakukan uji kredibilitas. Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian (A. Muri Yusuf, 2015, hlm. 394).

1. Memperpanjang Waktu Penelitian

Jika data yang telah dikumpulkan selama penelitian belum memberikan hasil yang meyakinkan atau kredibel, maka peneliti perlu mempertimbangkan untuk memperpanjang durasi penelitian. Keputusan untuk memperpanjang waktu penelitian ini umumnya diambil ketika data yang ada masih terlalu terbatas atau tidak cukup kuat untuk mendukung kesimpulan yang valid. Dengan memperpanjang waktu penelitian, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data tambahan yang lebih lengkap dan mendalam, sehingga dapat meningkatkan kualitas analisis dan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik yang sesuai dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul. Situasi sosial di lapangan yang terkadang kurang bersahabat dapat mempengaruhi proses dan aktivitas pengumpulan data. Maka peneliti seharusnya tidak terpaku pada situasi tersebut. Selain itu, peneliti harus selalu menjaga subjektivitasnya agar menghasilkan penelitian yang objektif.

3. Melakukan Triangulasi Data Sesuai Aturan

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda (Salim dan Haidir, 2019, hlm. 121). Triangulasi teknik dilakukan setelah melakukan teknik wawancara dan hasilnya akan dicek dengan melakukan teknik observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah akan semakin banyak. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian *mendisplay data* dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*) dan lain jenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan penelitian selanjutnya. Pada penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Wekke Ismail Suardi, 2019, hlm. 93).

